

p-ISSN: 2654-8534
e-ISSN: 2655-1780

Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

*Peranan Bahasa Indonesia
sebagai Literasi Peradaban*

**3 November 2018
Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
riksabahasa@upi.edu





Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.
Haerul, M.Pd.
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.
Khalidatun Nuzula, S.Pd.
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.
Trisnawati, S.Pd.
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Kita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

Panitia Riksa Bahasa XII

Daftar Isi

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

3 November 2018

iii	SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI
v	PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII
vii	DAFTAR ISI

MAKALAH PEMBICARA KUNCI

1	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin
29	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.

KATEGORI BAHASA

47	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti
55	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin

-
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL
Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)
Aruna Laila
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER
Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU
Ayu Fircha Irdina
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN
Cecep Dudung Julianto
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)
Daman Huri dan Sri Wiyanti
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK
Destrianika Binoto
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN
Dina Purnama Sari
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO
Dwi Sastra Nurrokhma

-
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH
Esy Solvera, Wahya, dan Wagiaty
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)
Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM
Juanda
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)
Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)
Khothibhatul Ummah
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK
Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM
Melda Fauzia Damaiyanti
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS
Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI
Mimin Sahmini

-
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI
Monika Herliana
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN
Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA
Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK
Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*
Nurfadilah
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN
Pipit Aprilia Susanti
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG
Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA
Safinatul Hasanah Harahap
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK
Sofiatin
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Stefania Helmon

-
-
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*
Suriadi dan Dadang S. Anshori
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS
Susilo Mansurudin
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL
Wevi Lutfitasari
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA
Yusni Khairul Amri

KATEGORI SASTRA

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS
Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN
Amalia Juningsih
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK
Anita Listiawati
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY
Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ
Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU
Asriani

-
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG
Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS
Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI
Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH
Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN
Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA
Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Etheldredha Tiara Wuryaningtyas
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID
Fadli Zakaria dan Yulianeta
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIUI PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA
Falmawati dan Yeti Mulyati

-
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE
Ferina Meliasanti
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA
Gusnetti dan Rio Rinaldi
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR
Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI
Indra Irawan dan Sumiyadi
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN
Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH
Jepri Arizal
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK
Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH
Linda dan Sumiyadi
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK
Lukas Budi Husada
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*
Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan

-
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)
Musliha dan Tedi Permadi
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN
Musriani
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU
Mutia Agustisa dan Yulianeta
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)
Nanda Darius
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB
Noni Andriyani
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD
Nur Zaim Mono
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK
Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA
Petrinto Shebsono dan Fajar Marta
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*
Ratu Bulkis Ramli
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLOGIS
Rio Rinaldi dan Witri Annisa

-
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD
Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)
S. Nailul Muna A. dan Yulianeta
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN
Santi Nurrahmawati
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI
Sonny Affandi dan E. Kosasih
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN
Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Sri Antoni dan Sumiyadi
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI
Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*
Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI
Syofiani dan Romi Isnanda

-
-
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA
Tanita Liasna
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI
Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN
Tiya Antoni dan Tedi Permadi
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"
Tomi Wahyu Septarianto
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK
Wuri Wuryandari
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN
Yusni Anisa

KATEGORI BIPA

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING
Asih Riyanti
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)
Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo

-
-
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH
Murni Maulina
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA
Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID
Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR
Tri Hastuti dan E. Kosasih

KATEGORI PEMBELAJARAN

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY
Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Anwar Hadi Adistia
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Deden Much. Darmadi dan Kosasih

-
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH
Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN
Devina Alianto
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN
Elkartina. S dan Isah Cahyani
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL
Euis Erinawati
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR
Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD
Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)
Hendi Supriyadi
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA
Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti

-
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI
Ilma Oksalia dan Isah Cahyani
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019
Irawati
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA
Juniar Ivana Barus
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF
Juniyarti dan Yeti Mulyati
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL
Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*
Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN
Lili Tansliova dan Netti Marini
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA
Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN
Mahardika Sakti dan Yulianeta
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris

-
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL
Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER
Mega Riyawati dan Yunus Abidin
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK
Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS
Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI
Nurhaidah dan E. Kosasih
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS
Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018
Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)
Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani

-
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
Ratmiati dan Isah Cahyani
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER
Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT
Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0
Riskha Arfiyanti
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP
Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*
Risya Faisal dan Yunus Abidin
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN
Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21
Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri

-
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA
Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Septiana Mauludin dan Isah Cahyani
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)
Suci Dwinitia
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA
Suci Rizkiana dan Menik Widiyati
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA
Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI
Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI
Trisnawati dan E. Kosasih
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL
Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI
Vita Marlina dan Nuny Sulistiany

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK
Witri Annisa
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA
Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG
Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD
Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*
M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin

LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)

Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

gadissaktika@student.upi.edu

Abstrak

Berhuma memiliki banyak tahapan-tahapan di dalamnya, begitu pula leksikon berhuma di *Pikukuh Slam Sunda Wiwitan*. Leksikon-leksikon tersebut bervariasi, dan ada pula yang dirasa asing oleh masyarakat umumnya. Dapat dikatakan bahwa leksikon *Pikukuh Slam Sunda Wiwitan* yang berkaitan dengan aktivitas berhuma memiliki khasnya tersendiri dan masih mempertahankan kearkhaisannya. Leksikon-leksikon tersebut memang bukan menjadi konsumsi publik dan terasa asing, tetapi penting bagi pemerhati bahasa dan budaya untuk mengetahui lebih dalam terhadap kebudayaan masyarakat Baduy dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Bentuk, makna dan struktur leksikon berhuma dapat diwujudkan dalam bentuk lingual dan makna kontekstual yang dapat dianalisis menggunakan leksikologi. Peneliti telah mengumpulkan 120 leksikon yang berhubungan dengan etnoekologi pada khazanah leksikon *Slam Sunda Wiwitan*, dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan 24 leksikon yang berkaitan dengan berhuma pada *Pikukuh* yang ada di kepercayaan *Slam Sunda Wiwitan*. Leksikon-leksikon tersebut sudah terklasifikasikan berdasarkan 1) alat; 2) proses; 3) hasil huma. Adapun tujuan dalam penelitian ini, untuk mendeskripsikan kelas kata dan makna kontekstual pada leksikon berhuma dalam khazanah leksikon *Pikukuh Slam Sunda Wiwitan* pada masyarakat Baduy. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik simak dan catat.

Kata kunci: leksikon berhuma, *pikukuh*, *Slam Sunda Wiwitan*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki beragam agama dan kepercayaan lokal, seperti *Slam Sunda Wiwitan*. *Slam Sunda Wiwitan* merupakan kepercayaan yang dimiliki oleh masyarakat Kanekes atau Baduy. Menurut Indrawardana (2014, hlm. 112) dasar religi masyarakat Baduy dalam ajaran Sunda Wiwitan adalah kepercayaan yang bersifat monoteistis, atau penghormatan kepada roh nenek moyang, dan kepercayaan pada satu kekuasaan, yaitu *Sanghyang Keres* (Yang Maha Kuasa), atau bisa disebut *Batara Tunggal* (Yang Maha Esa). *Slam Sunda Wiwitan* sebagai pegangan dan pedoman hidup mengantar masyarakat Baduy menjadi manusia yang sederhana, hidup dengan damai, tidak merusak alam, saling bergotong royong, dan menjaga kearifan lokal sebagai bukti

masyarakat Baduy yang patuh terhadap *Pikukuh* atau aturan kehidupan manusia yang penting untuk dilaksanakan demi keberlangsungan hidup dan sebagai bukti menjalankan perintah leluhur. Terdapat aturan dan kewajiban dalam *Pikukuh* yang harus dilaksanakan oleh masyarakatnya, seperti berhuma atau *ngahuma*. Berhuma merupakan ibadah terpenting yang wajib dilakukan oleh masyarakat Baduy sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur, juga sebagai mata pencaharian masyarakat Baduy. Berhuma merupakan sistem pertanian dengan cara sistem ladang. Sistem ladang merupakan sistem pertanian paling primitif, namun diyakini sebagai sistem pertanian ramah lingkungan, dan sakral sebagai bentuk penghormatan kepada Nyi Pohaci Sanghyang Sri sebagai Dewi Padi. Proses berhuma pun dilakukan dengan sangat hati-hati, dan pada saat pengerjaannya disertai dengan ritual-ritual dan upacara adat. Berhuma pun tak terlepas dari kecintaan masyarakat Baduy terhadap alam. Tak terelakan bahwa alam pun turut andil dalam melestarikan budaya. Keberlangsungan hidup alam pasti dipengaruhi oleh bahasa, dan di mana ada bahasa pasti ada budaya.

Berhuma memiliki banyak tahapan-tahapan di dalamnya, begitu pula leksikon-leksikon yang terdapat pada berhuma. Leksikon-leksikon tersebut bervariasi, dan ada pula yang dirasa asing oleh masyarakat umumnya. Masyarakat Baduy pada umumnya berbahasa Sunda subdialek Baduy (Permana, 2006) dan ada pula yang mengatakan Sunda Kuno (Koentjaraningrat, 1999). Dapat dikatakan bahwa leksikon yang berkaitan dengan aktivitas berhuma memiliki khasnya tersendiri dan masih mempertahankan kearkhaisannya. Leksikon-leksikon tersebut memang bukan menjadi konsumsi publik dan terasa asing, tetapi penting bagi pemerhati bahasa dan budaya untuk mengetahui lebih dalam terhadap kebudayaan masyarakat Baduy dengan menggunakan bahasa sebagai sarana.

Bentuk, makna, dan struktur leksikon berhuma dapat diwujudkan dalam bentuk lingual yang dapat dianalisis menggunakan leksikologi. Leksikologi merupakan sarana pengungkap makna dan konsepsi budaya di dalam cakrawala bahasa masyarakat yang berkompeten untuk mengonservasi suatu pengetahuan lokal. Leksikologi dapat mengkaji butir-butir leksikal suatu bahan yang dikaji asal-usulnya, bentuk dan pembentukannya, makna, penggunaan, aspek bunyi dan ejaan (Chaer, 2007, hlm. 3). Bentuk lingual dalam leksikon berhuma terdiri atas morfem bebas, atau satuan kata yang dapat berdiri sendiri dan memiliki makna tertentu, dan belum mengalami proses morfologis. Selain morfem bebas, leksikon berhuma terdiri dari afiksasi atau proses yang mengubah leksem menjadi kata kompleks. Dalam afiksasi, leksem (1) berubah bentuknya, (2) menjadi kategori tertentu, sehingga berstatus kata, (3) sedikit banyak berubah maknanya (Kridalaksana, 2010, hlm. 28). Afiksasi dalam Tata Bahasa Sunda Kiwari dapat disebut *Kecap Rundayan* (Sudaryat, 2013), dan yang terakhir adalah komposisi atau dalam Tata Bahasa Sunda Kiwari disebut *kecap kantétan* (Sudaryat, 2013). *Kecap kantétan* merupakan proses penggabungan dua leksem atau lebih yang membentuk kata (Kridalaksana, 2010, hlm. 104). Selain bentuk

lingual, penelitian ini pun menganalisis dari segi makna kontekstual. Chaer (1994) mengatakan bahwa makna kontekstual merupakan makna sebuah leksem atau kata yang berada di dalam konteks. Konteks di sini berkaitan dengan situasi yakni tempat, waktu dan lingkungan penggunaan leksikon tersebut.

Peneliti telah mengumpulkan 120 leksikon yang berhubungan dengan etnoekologi pada khazanah leksikon *Slam Sunda Wiwitan*, namun dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan 24 leksikon yang berkaitan dengan berhuma pada *Pikukuh* yang ada di kepercayaan *Slam Sunda Wiwitan*. Adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini: 1) deskripsi dan kelas kata leksikon berhuma dalam khazanah leksikon *Pikukuh Slam Sunda Wiwitan* pada masyarakat Baduy; 2) makna kontekstual leksikon berhuma dalam khazanah leksikon *Pikukuh Slam Sunda Wiwitan* pada masyarakat Baduy. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, data bahasa yang berupa leksikon dianalisis berdasarkan bentuk lingual dan kelas kata, kemudian dideskripsikan makna leksikon tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan struktural. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik simak, dan catat. Metode yang digunakan dalam menyajikan hasil analisis data ini berupa metode penyajian formal dan metode penyajian informal (Sudaryanto, 1993) dalam (Cahyani, *et.al.*, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Leksikon-leksikon yang berkaitan dengan berhuma yang dimiliki oleh masyarakat adat Baduy mencakup berbagai leksikon yang terklasifikasikan berdasarkan 1) alat; 2) proses; 3) hasil huma. Untuk mendeskripsikan bentuk lingual dari leksikon-leksikon tersebut peneliti "berpegangan" pada buku *Tata Bahasa Sunda Kiwari* karangan Sudaryat, dkk (2013) dalam menganalisis bentuk dan makna bahasa pada leksikon-leksikon tersebut, kemudian berikut merupakan tabel analisis yang dapat menjawab masalah-masalah penelitian.

No	Leksikon	Kelas Kata	Makna Kontekstual
1	<i>Cangkul</i>	Nomina	Alat tradisional yang digunakan untuk meratakan, menggali, dan membersihkan tanah dari rumput.
2	<i>Kored</i>	Nomina	Alat tradisional yang digunakan untuk membersihkan rumput.
3	<i>Aseuk</i>	Nomina	Alat tradisional yang berbentuk tongkat kayu yang panjang-nya satu setengah meter dan ujungnya dibuat agak runcing, fungsinya untuk melubangi tanah untuk menanam benih.
4	<i>Golok</i>	Nomina	Alat untuk <i>nyacar</i> atau membersihkan dan membatat rumput dahan-dahan kecil.
5	<i>Baliung</i>	Nomina	Alat yang terbuat dari logam dan gagangnya terbuat dari kayu, fungsinya untuk memotong kayu atau benda-benda yang keras.

6	<i>Lisung</i>	Nomina	Alat tradisional yang berupa wadah untuk menumbuk padi yang terbuat dari kayu dibuat persegi panjang, proses pembuatannya tidak memakai alat modern, tetapi memakai <i>baliung</i> .
7	<i>Halu</i>	Nomina	Alat tradisional yang merupakan pasangan dari <i>lisung</i> , berupa kayu yang dibuat seperti tongkat.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa ketujuh leksikon yang berupa alat-alat dalam berhuma merupakan morfem bebas atau kata dasar, kelas kata dari ketujuh leksikon di atas berkategori nomina (kata benda). Adapun makna kontekstual dari ketujuh leksikon di atas dideskripsikan berdasarkan fungsinya masing-masing pada berlangsungnya berhuma, seperti *cangkul* yang berfungsi untuk meratakan rumah, *kored* untuk membersihkan rumput, *aseuk* untuk melubangi tanah untuk menanam benih, *golok* untuk membat rumput, *baliung* untuk memotong kayu atau benda-benda yang keras, *lisung* dan *halu* untuk menumbuk padi. Ketujuh leksikon tersebut terbuat dari logam dan kayu.

2. Leksikon Proses Berhuma

No	Leksikon	Kelas Kata	Makna Kontekstual
1	<i>Ngahuma</i>	Prefiks N- + huma (N) → Verba	Proses bekerja di ladang untuk menanam padi.
2	<i>Narawas</i>	Narawas (V) → Verba	Proses petani datang ke lokasi lahan <i>huma</i> .
3	<i>Nyacar</i>	Prefiks N- + cacar (V) → Verba	Proses membersihkan rumput dahan-dahan kecil dengan cara membat.
4	<i>Nukuh</i>	<i>Nukuh</i> (V) → Verba	Proses pengeringan rerumputan dan dahan-dahan kecil.
5	<i>Ngaduruk</i>	Prefiks N- + duruk (V) → Verba	Proses membakar tanaman.
6	<i>Ngaseuk</i>	Prefiks N- + aseuk (N) → Verba	Proses membuat lubang kecil untuk menanam biji padi.
7	<i>Ngirab Sawan</i>	Prefiks N- + kirab (V) + Sawan (N) → Verba (Kecap Kantétan)	Proses pembersihan dengan cara membersihkan sisa sampah menggunakan tangan dan membuangnya ke tempat-tempat tertentu.
6	<i>Ngored</i>	Prefiks N- + kored (N) → Verba	Proses pembersihan <i>huma</i> dari rumput-rumput kecil dengan menggunakan <i>kored</i>
7	<i>Dibuat</i>	Prefiks di- + buat (V) → Verba	Proses menuai tangkai padi dengan menggunakan <i>etem</i>
8	<i>Ngunjat</i>	Prefiks N- + kunjat (N) → Verba	Proses mengangkut hasil panen ke kampung.
9.	<i>Nyo'o binih</i>	<i>Nyo'o</i> (V) + <i>binih</i> (N) <i>Frasa Pagawéan</i> (Frasa Verba)	Proses pengolahan benih oleh wanita yang mengenakan selendang dan sabuk putih, bersanggul <i>gelung malang</i> (model melintang), kemudian melakukan pembacaan mantra yang bertujuan untuk membangunkan Nyi Pohaci.
10.	<i>Ngukusan</i>	Prefiks N- + kukus (N) + Sufiks -an → Verba	Aktivitas membakar kayu gaharu yang asapnya harum dengan disertai doa dan dzikir.
11.	<i>Ngaseuk</i>	Prefiks N- + aseuk (N) → Verba	Proses membuat tujuh lubang di dalam <i>Pupuhunan</i> .

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa sebelas leksikon yang berupa proses berhuma terdiri dari morfem bebas atau kata dasar, kata yang mengalami proses morfologis seperti *kecap rundayan* (afiksasi) dan *kecap kantétan* (komposisi), dan *frasa pagawéan* (frasa verba). Untuk *kecap rundayan* terdiri atas 8 leksikon merupakan *rarangken hareup* (prefiks), 1 leksikon merupakan *rarangken gabung* (ambifiks), 1 leksikon merupakan *kecap kantétan* (komposisi), dan 1 leksikon yang . Berdasarkan kelas kata, sebelas leksikon di atas berkategori verba (kata kerja). Adapun makna kontekstual dari sebelas leksikon di atas dideskripsikan berdasarkan proses masing-masing pada berlangsungnya berhuma, seperti *ngahuma* memiliki makna proses bekerja di ladang untuk menanam padi, *narawas* memiliki makna proses petani mendatangi lokasi lahan *huma* untuk melubangi tanah untuk menanam benih, *nyacar* memiliki makna proses membersihkan rumput dahan-dahan kecil dengan cara mem-babat, *nukuh* memiliki makna proses pengeringan rerumputan dan dahan-dahan kecil, *ngaduruk* memiliki makna proses membakar tanaman, *ngaseuk* memiliki makna proses membuat lubang kecil untuk menanam padi, *ngirab sawan* memiliki makna proses pembersihan, *ngored* memiliki makna pembersihan *huma* dari dahan-dahan kecil, *dibuat* memiliki makna proses menuai tangkai, *ngunjal* memiliki makna proses mengangkut hasil panen, *nyo'o binih* memiliki makna pengolahan benih, *ngukusan* memiliki makna pembakaran kayu gaharu, dan *ngaseuk* memiliki makna proses membuat tujuh lubang.

3. Leksikon Hasil Berhuma

No	Leksikon	Kelas Kata	Makna Kontekstual
1	<i>Pare</i>	Nomina	Hasil pangan berkarbohidrat yang dapat ditanak dan dapat dibuat menjadi kue tradisional, khususnya <i>pare</i> yang bervariasi ketan
2	<i>Taleus</i>	Nomina	Hasil pangan berkarbohidrat berasal dari <i>ngahuma</i> , berserat, teksturnya padat yang dapat dimasak secara direbus dan digoreng.
3	<i>Hanjeli</i>	Nomina	Hasil pangan berkarbohidrat yang dapat ditanak sebagai nasi, dapat dijadikan kue dicampur gula, dan dapat dijadikan sebagai tape.
4	<i>Hui</i>	Nomina	Hasil pangan berkarbohidrat, berserat, teksturnya padat yang dapat dimasak secara direbus, dan digoreng.
5	<i>Kumili</i>	Nomina	Hasil pangan berkarbohidrat, berserat, teksturnya padat yang dapat dimasak secara direbus, digoreng, dibuat sup, dan dapat dikeringkan.
6	<i>Jagong</i>	Nomina	Hasil pangan berkarbohidrat yang bijinya berwarna kuning bila sudah matang. Bijinya dapat dibuat menjadi sayur, dibakar, digoreng, dan <i>disangray</i> .

Peneliti mengambil leksikon-leksikon di atas berdasarkan kategori pangan yang berkarbohidrat. Enam leksikon yang berupa alat-alat dalam berhuma merupakan morfem bebas atau kata dasar, kelas kata dari enam leksikon di atas berkategori nomina (kata benda). Adapun makna kontekstual dari enam leksikon di atas dideskripsikan berdasarkan jenisnya, yaitu keseluruhan leksikon di atas berupa hasil pangan

yang berkarbohidrat, ada yang merupakan varietas padi, varietas umbi-umbian, dan juga keenam makna leksikon di atas dideskripsikan berdasarkan cara pengolahannya, seperti ada yang ditanak, direbus, digoreng, dikeringkan, dan diolah menjadi bahan tambahan pembuatan sayur.

SIMPULAN

Wujud lingual dari 24 leksikon yang berkaitan dengan berhuma berdasarkan 3 klasifikasi di atas 1) alat; 2) proses; 3) hasil adalah, 15 leksikon berbentuk morfem bebas atau kata dasar, 8 leksikon yang mengalami proses morfologis berupa *kecap rundayan* (afiksasi), *kecap kantétan* (komposisi), dan 1 leksikon merupakan *frasa pagawéan* (frasa verba). Berdasarkan kelas kata, dari 24 leksikon di atas, 11 leksikon di antaranya berkategori kelas kata verba (kata kerja), dan 13 leksikon berkategori nomina (kata benda).

Adapun makna kontekstual dari leksikon-leksikon di atas merujuk pada 1) fungsi seperti pada leksikon alat berhuma, contohnya *cangkul*, *kored*, *aseuk*; 2) proses seperti pada leksikon proses berhuma seperti *nyacar*, *narawas*, *ngukusan*; 3) jenis; 4) cara pengolahan. Nomor 3 dan 4 merujuk pada leksikon hasil berhuma seperti *pare*, *taleus*, dan *hanjeli*.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, D.S. dkk. (2015). Konsep Demokrasi Ekonomi dalam Leksikon Etnoagrikultur (Kajian Antropolinguistik di Kampung Adat Ciptagelar). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Chaer, A. (1994). *Tata Bahasa Praktis Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, A. (2007). *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indrawardana, I. (2014). Berketuhanan dalam Perspektif Kepercayaan Sunda Wiwitan. *Melintas*. Vol. 30, No. 1, hlm 105-118.
- Koentjaraningrat. (1999). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Kridalaksana. H. (2010). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Permana, R. C. E. (2006). *Tata Ruang Masyarakat Baduy*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Sudaryat, Y. dkk. (2013). *Tata Basa Sunda Kiwari*. Bandung: Yrama Widya.
- Sudaryanto. (1996). *Dari Sistem Lambang Kebahasaan Sampai Prospek Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univeristy Press.



Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu



9 772655 178007